

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi. Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013 dengan sampel 48 perusahaan yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan :

1. Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan menerapkan prinsip akuntansi konservatisme dalam pelaporan keuangannya. Perusahaan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi untuk menghindari kemungkinan kerugian yang akan terjadi agar perusahaan terhindar dari kesulitan keuangan yang ditimbulkan dari kerugian yang mungkin terjadi.
2. Risiko litigasi memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dijelaskan bahwa setiap perusahaan memiliki risiko litigasi, perusahaan akan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi untuk menghindari risiko litigasi yang besar. Risiko litigasi yang besar dapat timbul dari pernyataan aset yang berlebihan sehingga untuk

menghindari hal itu perusahaan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi.

3. Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Risiko Litigasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Adanya kesulitan keuangan yang dialami perusahaan dan risiko litigasi yang dimiliki perusahaan merupakan beberapa faktor yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menerapkan konservatisme akuntansi dalam pelaporan keuangannya.

B. Implikasi

Dalam penelitian ini, kedua variabel independen menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Arah keduanya masing – masing menunjukkan hubungan yang positif. Hal ini menandakan bahwa :

1. semakin perusahaan mengalami kesulitan keuangan perusahaan akan semakin menerapkan konservatisme akuntansi. Saat perusahaan menerima sinyal bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan dapat melakukan pengelolaan dalam pelaporan keuangan baik aset, utang atau laba rugi untuk menghindari atau mengurangi kesulitan keuangan di masa depan.
2. Selain itu semakin besar risiko litigasi yang melekat perusahaan maka semakin besar tingkat konservatisme akuntansi perusahaan. Untuk menghindari besarnya risiko litigasi atau risiko tuntutan hukum perusahaan di masa depan, perusahaan dapat melakukan pengelolaan dalam pelaporan

aset di laporan keuangan perusahaan, hal ini untuk mengurangi kemungkinan tuntutan hukum baik dari pihak kreditor, investor maupun regulator.

C. Saran

Berdasarkan implikasi sebagaimana di uraikan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak (menambah periode).
 - b. Menambah variable lain yang menjadi faktor yang mempengaruhi Konservatisme Akuntansi, termasuk penggunaan variabel di luar faktor akuntansi, misalnya faktor fiskal dan moneter, mengingat persentase atau kemampuan pengaruh variabel bebas dalam penelitian ini masih kecil.
2. Bagi Perusahaan (Emiten)
 - a. Sebaiknya perusahaan lebih berhati – hati di dalam membuat laporan keuangan perusahaan seperti merinci seluruh kegiatan transaksi selama periode berjalan.
 - b. Manajemen perusahaan hendaknya mengenali kondisi keuangan perusahaan yang terjadi seperti mengalami kesulitan keuangan, sehingga bila terjadi masalah yang serius dapat dilakukan upaya penyelamatan sejak awal.

- c. Pertimbangan faktor seperti tingkat kesulitan keuangan perusahaan, risiko litigasi, tingkat hutang dan lainnya yang mempengaruhi Konservatisme Akuntansi sekiranya dijadikan pertimbangan saat perusahaan memilih metode dalam pelaporan keuangan.